IDN/ANTARA

PRANGKO KHUSUS G7

Kanselir Jerman Olaf Scholz dan Menteri Keuangan Jerman Christian Lindner mempersembahkan prangko khusus G7 untuk menandai presidensi Jerman saat ini, di Kantor Kanselir, Berlin, Jerman, Rabu (15/6).

PBB: Krisis Pangan Dorong Perpindahan Manusia Lebih Tinggi

Sekitar 89,3 juta orang mengungsi secara paksa di seluruh dunia pada 2021.

JENEWA(IM) -Kepala Komisioner Tinggi PBB untuk Pengungsi (UNHCR) Filippo Grandi menyatakan, krisis ketahanan pangan yang dipicu oleh perang Ukraina akan mendorong lebih banyak orang meninggalkan rumah mereka di negara-negara miskin. Kondisi ini akan mendorong tingkat perpindahan global yang bahkan lebih tinggi.

"Jika Anda memiliki krisis pangan di atas semua yang saya jelaskan, perang, hak asasi manusia, iklim, itu hanya akan mempercepat tren yang saya jelaskan dalam laporan ini," kata Grandi menggambarkan angka-angka itu mengejutkan.

Sebuah laporan oleh badan PBB menyatakan pada Kamis (16/6), sekitar 89,3 juta orang mengungsi secara paksa di seluruh dunia sebagai akibat dari penganiayaan, konflik, pelecehan, dan kekerasan pada akhir tahun 2021. Sejak itu, jutaan lainnya telah meninggalkan Ukraina atau mengungsi di dalam perbatasannya, dengan kenaikan harga terkait dengan terhambatnya ekspor biji-bijian akan memicu lebih banyak perpindahan di tempat lain. "Jelas dampaknya jika tidak segera diselesaikan akan cukup dahsyat," kata Grandi.

Menurut Grandi, lebih banyak orang melarikan diri sebagai akibat dari kenaikan harga dan pemberontakan kekerasan di wilayah Sahel Afrika. Secara keseluruhan, jumlah pengungsi meningkat setiap tahun selama dekade terakhir, sekarang lebih dari dua kali lipat dari 42,7 juta orang yang mengungsi pada 2012.

Grandi juga mengkritik monopoli sumber daya yang diberikan ke Ukraina sedangkan program lain untuk membantu para pengungsi kekurangan dana. "Ukraina seharusnya tidak membuat kita melupakan krisis lain," katanya menyebutkan konflik dua tahun di Ethiopia dan kekeringan di Tanduk Afrika.

Tanggapan Uni Eropa terhadap krisis pengungsi, menurut Grandi, tidak setara. Dia membandingkan pertengkaran antara negara-negara yang menerima sekelompok kecil migran yang menyeberangi Laut Tengah dengan perahu dengan kemurahan hati negara-negara Uni Eropa dengan para pengungsi Ukraina sejak invasi Rusia pada Februari.

Laporan itu mengatakan bahwa negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah menampung 83 persen pengungsi dunia pada akhir tahun 2021. "Tentu saja itu membuktikan poin penting, menanggapi masuknya pengungsi, kedatangan orang-orang yang putus asa di pantai atau perbatasan negara-negara kaya tidak dapat dikendalikan," kata Grandi. ● **tom**

Warga Sri Lanka Antre Bikin Paspor agar Bisa Bekerja di Luar Negeri

KOLOMBO(IM)-Warga Sri Lanka berbondong-bondong mendatangi kantor Departemen Imigrasi dan Emigrasi untuk membuat paspor. Mereka berencana meninggalkan Sri Lanka yang dilanda krisis ekonomi dan mencari kehidupan yang lebih baik di negara lain. Salah satu warga Sri Lanka yang mmengantre untuk membuat paspor adalah RMR Lenora (33). Dia telah mengantre selama dua hari dan berharap bisa mendapatkan paspor untuk mengadu nasib ke negara lain.

Lenora yang merupakan pekerja di pabrik garmen, memutuskan untuk melamar pekerjaan sebagai asisten rumah tangga di Kuwait. Langkah ini diambil setelah suami Lenora diberhentikan dari sebuah restoran kecil tempat dia bekerja sebagai juru masak.

"Suami saya kehilangan pekerjaannya. Kami tidak punya gas untuk memasak dan biaya makanan meroket. Sangat sulit untuk mencari pekerjaan dan gajinya sangat rendah," kata Lenora.

Lenora mengatakan, dia mengantongi penghasilan sekitar 2.500 rupee Sri Lanka atau 6,80 dolar AS per hari sebagai buruh garmen. Penghasilan Lenora tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. "Dengan dua anak, (penghasilan) itu tidak mungkin cukup," kata Lenora.

Pekan lalu, Lenora menempuh perjalanan cukup jauh dari tempat tinggalnya di Kota Nuwara Eliya ke Ibu Kota komersial Kolombo untuk membuat paapor. Dengan membawa baju ganti dan payung, Lenora naik kereta api dari Nuwara Eliya ke Kolombo dengan jarak sejauh 170 kilometer. Lenora membawa dokumen yang dibutuhkan untuk membuat paspor pertamanya.

Dalam antrean, Lenora bergabung dengan buruh, pemilik toko, petani, pegawai negeri dan ibu rumah tangga. Beberapa dari mereka menginap dengan mendirikan kemah di halaman kantor Departemen Imigrasi dan Emigrasi untuk membuat paspor. Mereka ingin melarikan diri dari krisis keuangan terburuk di Sri Lanka dalam tujuh dekade. Lenora bertekad melakukan segala macam upaya untuk agar kehidupan anak-anaknya menjadi lebih baik.

"Saya ingin menghabiskan dua tahun di Kuwait, saya yakin bisa mendapatkan uang dan menabung dengan cukup, kemudian kembali (ke Sri Lanka). Saya ingin mendidik anak perempuan saya. Itu yang terpenting," ujar Lenora.

Dalam lima bulan pertama tahun 2022, Sri Lanka telah mengeluarkan 288.645 paspor. Jumlah itu meningkat dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu, yaitu sebanyak 91.331 paspor.

Di dalam Departemen Imigrasi dan Emigrasi, orang-orang mengantri selama berjam-jam untuk mengambil foto dan sidik jari mereka. Seorang pejabat senior mengatakan, 160 anggota staf kelelahan karena berusaha memenuhi permintaan paspor yang membludak. HP Chandralal, yang mengawasi otorisasi sebagian besar aplikasi paspor, mengatakan, Departemen Imigrasi dan Emigrasi telah memperketat keamanan, memperpanjang jam kerja, dan melipatgandakan jumlah paspor yang dikeluarkan. Menurut Chandralal, setidaknya 3.000 orang menyerahkan formulir pengajuan paspor setiap hari.

Chandralal mengatakan, sistem aplikasi online untuk pengajuan paspor telah mengalami gangguan selama beberapa bulan terakhir. Oleh karena itu, antrian pengajuan paspor sangat panjang di kantor imigrasi. Bahkan tak jarang, warga mengalami frustasi dan memarahi petugas karena menunggu terlalu lama.

"Sangat sulit berurusan dengan masyarakat karena mereka frustrasi dan tidak mengerti bahwa sistem tidak dilengkapi untuk menangani permintaan semacam ini. Jadi mereka marah dan menyalahkan kami, tetapi tidak ada yang bisa kami lakukan," kata Chandralal.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan, Sri Lanka berisiko mengalami darurat kemanusiaan besar-besaran. PBB telah meluncurkan rencana untuk memberikan bantuan senilai 47,2 juta dolar AS kepada 1,7 juta orang yang paling rentan di negara itu.

Dalam upaya untuk memperbaiki krisis, Sri Lanka sedang dalam pembicaraan dengan Dana Moneter Internasional (IMF) untuk paket bailout, setelah menangguhkan pembayaran utang luar negerinya sekitar 12 miliar dolar AS pada April. Pemerintah memperkirakan, membutuhkan setidaknya 5 miliar dolar AS untuk memenuhi impor penting selama sisa tahun ini.

Sri Lanka mengalami kekurangan makanan, gas untuk memasak, bahan bakar, dan obat-obatan. Sri Lanka mengalami depresiasi mata uang, inflasi yang mencapai lebih dari 33 persen, serta ketidakpastian politik dan ekonomi yang berkepanjangan. Hal ini mendorong sebagian besar warga Sri Lanka untuk bermigrasi. Pemerintah ingin mendukung lebih banyak orang yang berharap bekerja di luar negeri, agar dapat meningkatkan pengiriman uang. ● **ans**

4 Pria Inggris Selundupkan 300 Kg Kokain Senilai Rp153 Miliar

YUNANI(IM) - Empat pria Inggris muncul di pengadilan di Yunani dengan tuduhan menyelundupkan hampir 300 kg kokain dari Kolombia, yang disembunyikan dalam pengiriman pisang. Keempat tersangka, dari London dan Liverpool dan berusia 38, 45, 48 dan 52, ditangkap pekan lalu di sebuah vila mewah di Yunani utara.

Polisi Yunani menuduh dua dari pria itu adalah "pemimpin jaringan perdagangan narkoba internasional". Orang-orang itu tidak berkomentar di pengadilan, dengan alasan hak mereka untuk tetap diam. Orang kelima juga masih diburu oleh polisi.

Menurut polisi, obat-obatan tersebut diangkut pertama kali ke wilayah Italia selatan Calabria, sebelum dikirim ke kota pelabuhan Thessaloniki, di Yunani utara. Pengiriman narkoba itu disita dalam operasi terkoordinasi oleh petugas penegak hukum AS, Yunani dan Italia.

Sejumlah besar uang tunai, pistol, peluru dan beberapa ponsel dan walkie-talkie juga ditemukan, kata polisi.

Polisi Yunani memperkirakan nilai jalanan kokain itu mencapai lebih dari 10 juta euro (Rp153 miliar) dan diyakini telah ditujukan untuk dijual di Eropa dan Australia.

Calabria, tempat polisi mengatakan obat-obatan itu pertama kali diangkut, adalah rumah bagi 'Ndrangheta - mafia Italia yang diperkirakan menguasai sekitar 80% perdagangan kokain Eropa.

Pernyataan polisi tidak merujuk pada kelompok tersebut. Namun, polisi mengatakan pengiriman itu sebagian ditujukan ke pasar obat-obatan Australia, di mana spin-off dari 'Ndrangheta menikmati kehadiran yang luas.

'Ndrangheta selama bertahun-tahun dipandang sebagai saudara yang lebih miskin dari jaringan kejahatan terorganisir Italia yang lebih terkenal yakni Cosa Nostra di Sisilia dan Camorra di Naples.

Tetapi sebagian karena tindakan keras polisi berturut-turut terhadap kelompok lain, 'Ndrangheta kini telah tumbuh menjadi mafia paling kuat di Italia. Operasinya di sini dan di seluruh dunia diperkirakan bernilai sekitar 50 juta euro (Rp767 miliar) per tahun.

Empat pria Inggris yang ditangkap di Yunani akan dikembalikan ke tahanan. Sistem peradilan Yunani berjalan sangat lambat sehingga diperkirakan akan memakan waktu setidaknya satu tahun sebelum para tersangka diadili. ● **ans**

IDN/ANTARA

FORUM EKONOMI INTERNASIONAL ST PETERSBURG

Bendera Republik Rakyat Donetsk dan Luhansk terlihat di Forum Ekonomi Internasional St. Petersburg (SPIEF) di Saint Petersburg, Rusia, Rabu (15/6).

Panas Ekstrem di Kansas Bunuh 2.000 Sapi

TOPEKA(IM) - Negara bagian Amerika Serikat (AS), Kansas mengalami panas ekstrem yang mengancam ternak di hampir semua wilayahnya. Panas dan kelembaban membunuh ribuan ternak dalam beberapa hari terakhir di negara bagian tersebut.

Kematian hewan ternak ini menambah beban bagi industri ternak AS sebab produsen telah mengurangi ternak karena kekeringan. Selain itu mereka bergulat dengan biaya pakan yang naik saat invasi Rusia ke Ukraina memperketat pasokan biji-bijian global.

Juru Bicara Departemen Kesehatan dan Lingkungan Kansas, Matthew Lara mengatakan, bahwa pihaknya mengetahui setidaknya 2.000 kematian ternak karena suhu dan kelembaban tinggi pada Rabu (14/6) waktu setempat. Jumlah tersebut tercatat karena fasilitas ternak menghubungi badan tersebut untuk membantu membuang bangkai.

Kansas adalah negara bagian yang memiliki sapi AS terbesar ketiga di belakang Texas dan Nebraska. Juru bicara Asosiasi Peternakan Kansas, Scarlett Hagins mengatakan, sapi mulai menderita tekanan panas karena suhu dan kelembaban melonjak selama akhir pekan di Kansas barat dan angin dingin menghilang. Menurutnya hewan-hewan tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan mendadak.

"Itu pada dasarnya adalah badai yang sempurna," kata AJ Tarpoff, dokter hewan ekstensi daging sapi untuk Kansas State University.

Presiden World Weather Inc, Drew Lerner mencatat suhu mencapai 108 derajat Fahrenheit (42 derajat Celcius) di barat laut Kansas pada Senin. Akhir pekan ini, bagian barat Kansas dan Texas akan mendekati suhu 110 derajat, meskipun angin kencang dan tingkat kelembaban yang lebih rendah akan membantu meminimalkan kematian ternak.

"Ini akan menjadi sangat panas dan membuat stres bagi hewan," kata Lerner. Untuk bertahan hidup, peternak menyediakan air ekstra bagi ternak dan memeriksa kesehatan mereka.

"Anda tidak bisa mengatakan, 'Oh, saya memeriksanya tiga hari yang lalu. Saat cuaca panas, Anda harus keluar setiap hari dan memastikan air mereka tetap terjaga," kata Brenda Masek, presiden asosiasi industri Nebraska Cattlemen. ● **gul**

Korsel Janjikan Deregulasi dan Reformasi Pemerintahan

SEOUL(IM) - Presiden Korea Selatan (Korsel) Yoon Suk Yeol berjanji untuk menghapus peraturan usang di pemerintahannya, Kamis (16/6). Reformasi akan dibentuk untuk menggantikan peraturan yang menghambat bisnis baru.

Ia juga menegaskan akan memulai reformasi praktik perburuan, sistem pendidikan dan program pensiun. Yoon juga memperkenalkan kerangka kebijakan ekonomi pemerintahannya yang berpusat pada pertumbuhan dan deregulasi yang dipimpin oleh sektor swasta dalam upaya mengatasi krisis ekonomi.

Pemerintahannya juga akan menurunkan biaya hidup dengan membantu mengurangi biaya produksi sektor swasta. Yoon membuat pernyataan tersebut selama pertemuan tentang arah kebijakan ekonomi pemerintah baru di mana para pejabat memetakan rencana ekonomi selama lima tahun ke depan. "Ekonomi kita menghadapi kondisi internal dan eksternal yang parah," kata Yoon seperti dikutip laman Yonhap, Kamis (16/6).

"Kita harus memecahkan masalah kronis pertumbuhan rendah dan polarisasi dengan menumbuhkan ekonomi kita dengan cepat, sambil mengatasi krisis mata pencaharian masyarakat saat ini," imbuhnya

Peta jalan kebijakan ekonomi pemerintahan Yoon muncul di tengah meningkatnya kekhawatiran perlambatan ekonomi global dan inflasi yang lebih tinggi. Yoon juga memperingatkan krisis ekonomi global yang tengah terjadi saat ini. "Setiap negara sedang menginjak es tipis," katanya. ● **ans**

Ribuan Warga Sipil Ukraina Terperangkap di Severodonetsk

DONETSK(IM)-Ribuan warga sipil Ukraina dilaporkan terperangkan di Severodonesk yang merupakan tempat pertempuran dengan Rusia berlangsung di timur Ukraina. Namun, Rusia menuduh pasukan Ukraina telah menggagalkan evakuasi warga sipil dari area tersebut.

Banyak dari warga tersebut bersembunyi di bunker di bawah pabrik kimia Azot. Jembatan terakhir untuk digunakan keluar dari kota tersebut telah dihancurkan pada awal pekan ini.

Secara efektif penghancuran tersebut membuat 12.000 penduduk kota masih terperangkap di dalamnya. Pada Rabu (15/6), PBB memperingatkan persediaan pokok dari kota tersebut sudah hampir habis. "Kurangnya air dan sanitasi adalah kekhawatiran yang terbesar," ujar Juru Bicara Urusan Kemanusiaan PBB, Saviano Abreau kepada BBC.

Abreau menambahkan bahwa pasokan makanan dan kesehatan di Severodonetsk juga menipis. PBB sendiri berharap bisa menyediakan bantuan bagi setiap orang yang terperangkap di kota tersebut.

Tetapi berlanjutnya pertempuran membuat badan dunia itu tak bisa mendapat akses atau garansi bisa mencapai warga sipil di sana dengan selamat.

Peringatan PBB itu muncul setelah Rusia berjanji membuka koridor kemanusiaan untuk mengevakuasi warga sipil yang terperangkap di ruang bawah tanah pabrik Azot. Tetapi sejauh ini tak ada konfirmasi mengenai rute aman dari pabrik tersebut.

Namun, bisa jadi koridor kemanusiaan yang dibuka oleh Rusia, akan menuju area yang dikontrol pasukan Vladimir Putin tersebut di utara. Namun, pemberontak pro-Rusia menuduh pasukan Ukraina telah menggagalkan evakuasi dari warga sipil yang terperangkan di pabrik kimia.

"Di Azot, militant berusaha mengganggu evakuasi! Dari wilayah pabrik, gerilyawan mulai menembakkan mortar dan tank," ujar Duta Besar Moskow dari Republik Rakyat Luhansk, Rodion Miroshnik di Telegram.

Media Rusia juga menyalahkan pasukan Ukraina atas fakta bahwa ada warga sipil yang terperangkan di pabrik tersebut. Mereka menuduh pasukan Ukraina telah menggunakan warga lokal sebagai tameng manusia. ● **gul**

PT KARYA TECHNIK MULTIFINANCE

Kantor: Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	2021	2020		2021	2020
ASET			**LIABILITAS**		
Kas dan setara kas	94.277.186.671	40.886.401.861	Pinjaman yang diterima		
Rekening dibatasi penggunaannya	30.108.567.958	191.162.971	Pihak ketiga	108.251.026.719	78.301.629.349
Piutang sewa pembiayaan			Utang pajak	4.763.766.046	2.210.150.271
setelah dikurangi cadangan kerugian			Beban akrual	1.533.050.918	1.371.793.643
nilai sebesar Rp.94.286.364.596			Utang pembiayaan konsumen	454.447.236	173.344.152
(2020:Rp68.984.677.210)			Utang lain-lain		
Pihak ketiga	152.265.562.463	290.335.736.270	Pihak ketiga	23.991.035.226	9.524.033.718
Piutang lain-lain	486.283.786.674	514.167.134.467	Pihak berelasi	116.859.296.617	277.479.689.653
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	577.607.372	32.638.197	Kewajiban imbalan kerja	3.593.852.424	4.486.321.732
Aset tetap			**JUMLAH LIABILITAS**	**259.446.475.186**	**373.546.962.518**
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			**EKUITAS**		
sebesar Rp.10.684.085.905			Modal ditempatkan dan disetor penuh	350.000.000.000	100.000.000.000
(2020:Rp11.249.288.513)	3.185.839.095	3.317.757.890	Tambahan modal disetor	7.600.000.000	7.600.000.000
Aset pajak tangguhan	21.533.647.744	3.873.102.906	Penghasilan komprehensif lain	76.824.873	(481.391.344)
			Saldo laba		
			Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	-
			Belum ditentukan penggunaannya	151.108.897.918	372.138.363.388
			JUMLAH EKUITAS	**528.785.722.791**	**479.256.972.044**
JUMLAH ASET	**788.232.197.977**	**852.803.934.562**	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	**788.232.197.977**	**852.803.934.562**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan Komprehensif lainnya	Saldo laba: Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo laba: Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo tanggal 01 Januari 2020	**100.000.000.000**	**7.600.000.000**	**(146.279.250)**	**-**	**367.005.167.177**	**474.458.887.927**
Penghasilan komprehensif lain			(335.112.094)			(335.112.094)
Laba bersih tahun berjalan					5.133.196.211	5.133.196.211
Saldo tanggal 31 Desember 2020	**100.000.000.000**	**7.600.000.000**	**(481.391.344)**	**-**	**372.138.363.388**	**479.256.972.044**
Tambahan setoran modal	250.000.000.000				(250.000.000.000)	-
Dana cadangan				20.000.000.000	(20.000.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain			558.216.217			558.216.217
Laba bersih tahun berjalan					48.970.534.530	48.970.534.530
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**350.000.000.000**	**7.600.000.000**	**76.824.873**	**20.000.000.000**	**151.108.897.918**	**528.785.722.791**

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Financing to asset ratio	19.32%	34.04%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	67.64%	81.61%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	100.00%	100.00%
Rasio non-*performing financing-neto*	0.63%	49.22%
Rasio permodalan	44.40%	11.73%
Gearing ratio	0.33	0.16
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	151.08%	479.26%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	2021	2020
Pendapatan		
Sewa pembiayaan	30.512.507.660	30.073.863.393
Pendapatan anjak piutang (lain-lain)	36.766.285.391	46.739.737.972
Pendapatan bunga	1.950.224.555	524.963.593
Pendapatan operasional lain	54.058.174.597	7.103.411.142
Jumlah pendapatan	**123.287.192.203**	**84.441.976.100**
Beban		
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(22.125.792.646)	(23.991.087.894)
Beban umum dan administrasi lainnya	(18.867.696.978)	(13.898.079.215)
Beban tenaga kerja	(10.735.179.076)	(10.599.486.654)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.301.687.386)	(27.410.355.689)
Keuntungan/(Beban) kerugian selisih kurs	4.734.655	(3.243.500)
Jumlah beban	**(77.025.621.431)**	**(75.902.252.952)**
Laba sebelum pajak penghasilan	46.261.570.772	8.539.723.148
Taksiran pajak penghasilan		
Pajak kini	(15.109.026.680)	(6.452.801.960)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	17.817.990.438	3.046.275.023
Jumlah	**2.708.963.758**	**(3.406.526.937)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**48.970.534.530**	**5.133.196.211**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba-rugi :		
Kerugian aktuarial	715.661.817	(429.630.890)
Manfaat pajak penghasilan	(157.445.600)	94.518.796
Jumlah	**558.216.217**	**(335.112.094)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**49.528.750.747**	**4.798.084.117**
LABA PER SAHAM	**141.511**	**47.981**

Catatan :
Informasi keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan opini wajar dengan pengecualian.

Jakarta, 17 Juni 2022

Direksi